

TATA KELOLA TI

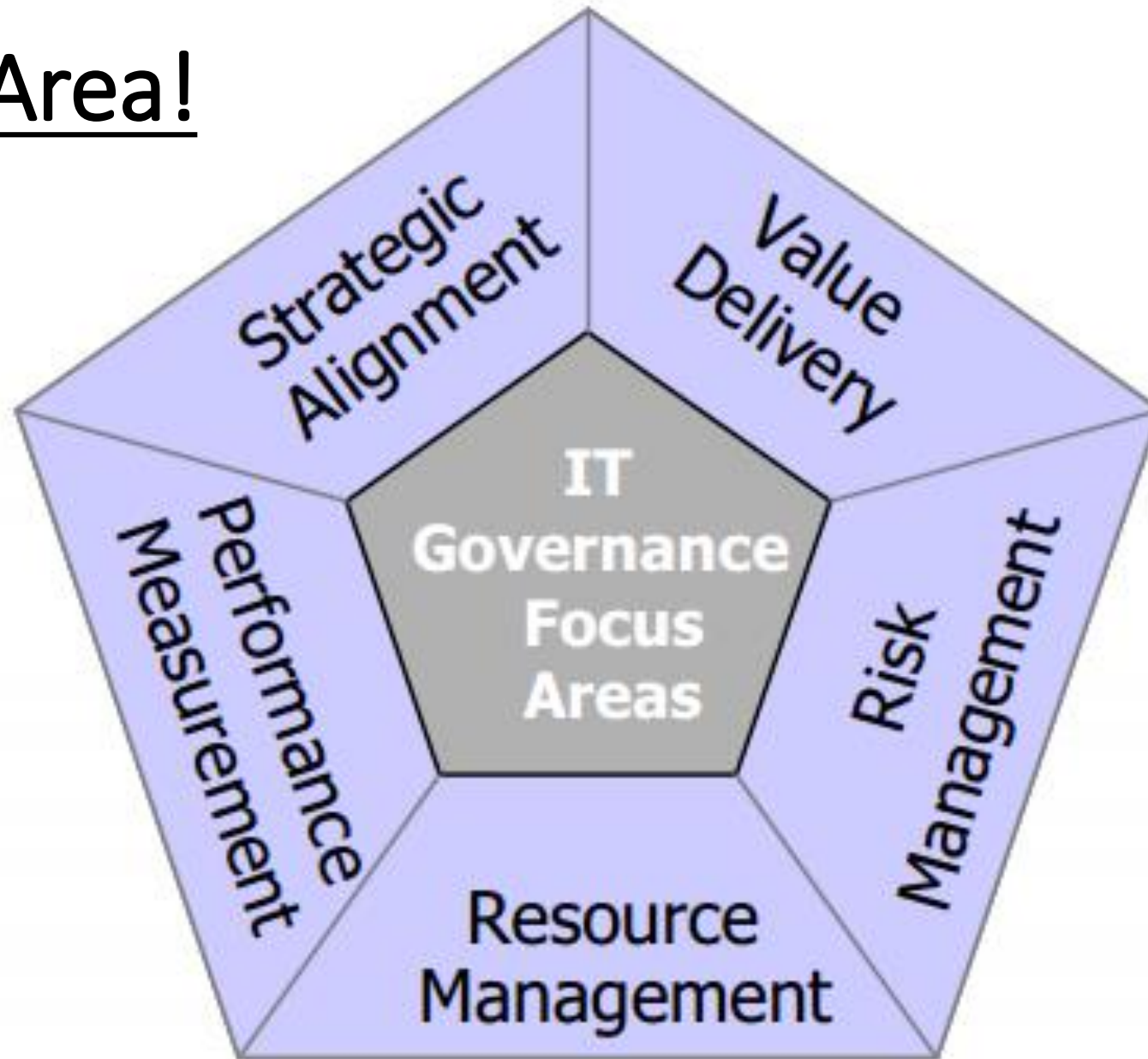
P5 | IT Resource Management

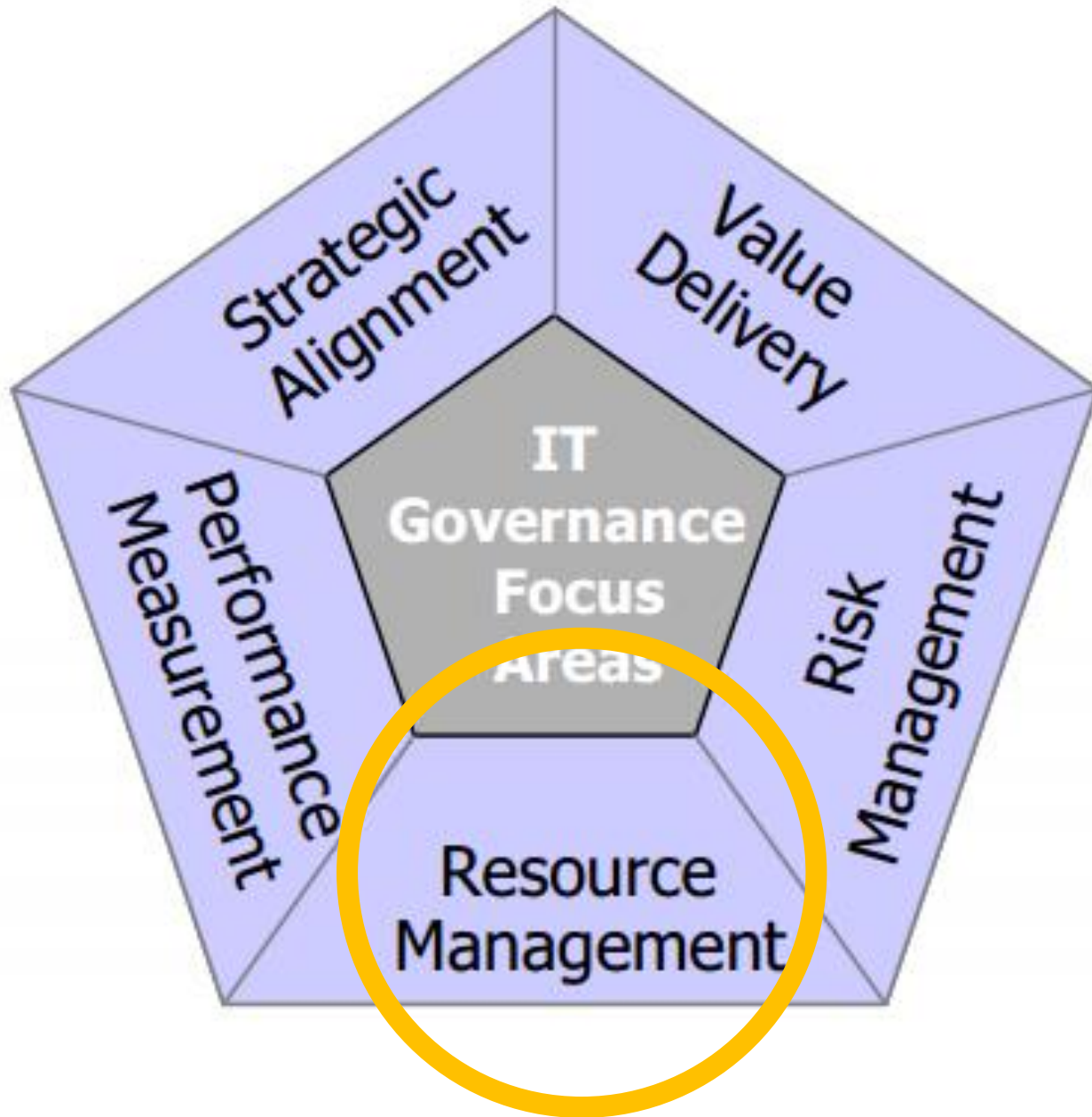
TIM DOSEN TKTI

Program Studi Sistem Informasi

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

5 Fokus Area!





Fokus dengan melaksanakan proses TI agar proses tersebut sesuai dengan siklusnya, mulai dari menjalankan rencana, memastikan TI dapat memberikan manfaat yang diharapkan, meng optimalkan penggunaan biaya sehingga pada akhirnya TI dapat mencapai hasil yang diinginkan

IT Resource Management

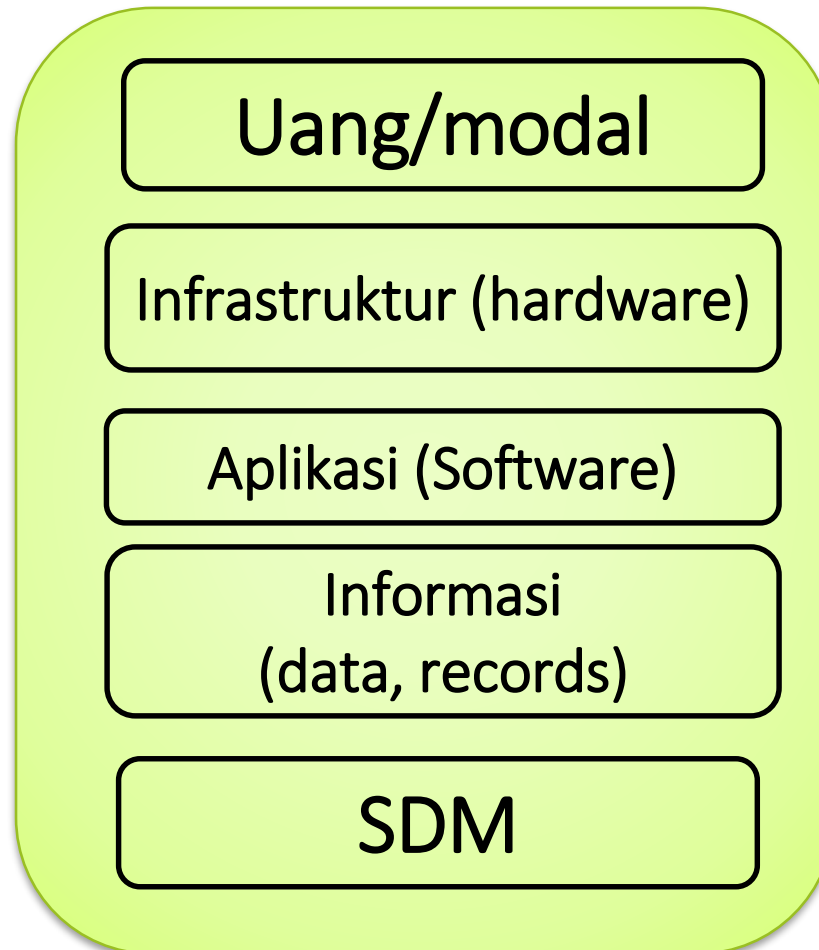
IT Resources

Outsourcing

IT Resource



IT Resource?



“IT Resource Management”

Proses **mengalokasikan & memanfaatkan sumber daya TI** organisasi dengan cara **se-Efisien mungkin** namun mampu mencapai Tujuan organisasi (**Efektif**)

Mencakup:

- Manajemen Investasi IT
- Manajemen Outsourcing
- Asset management
- Configuration management

Analisis Investasi TI

- Concern: WAKTU → **Payback Period**
- Concern: % Profit/Investasi → **ROI,**
→ **Profitability Index**
- Concern: Perbandingan Investasi Keuangan → **Internal Rate of Return**

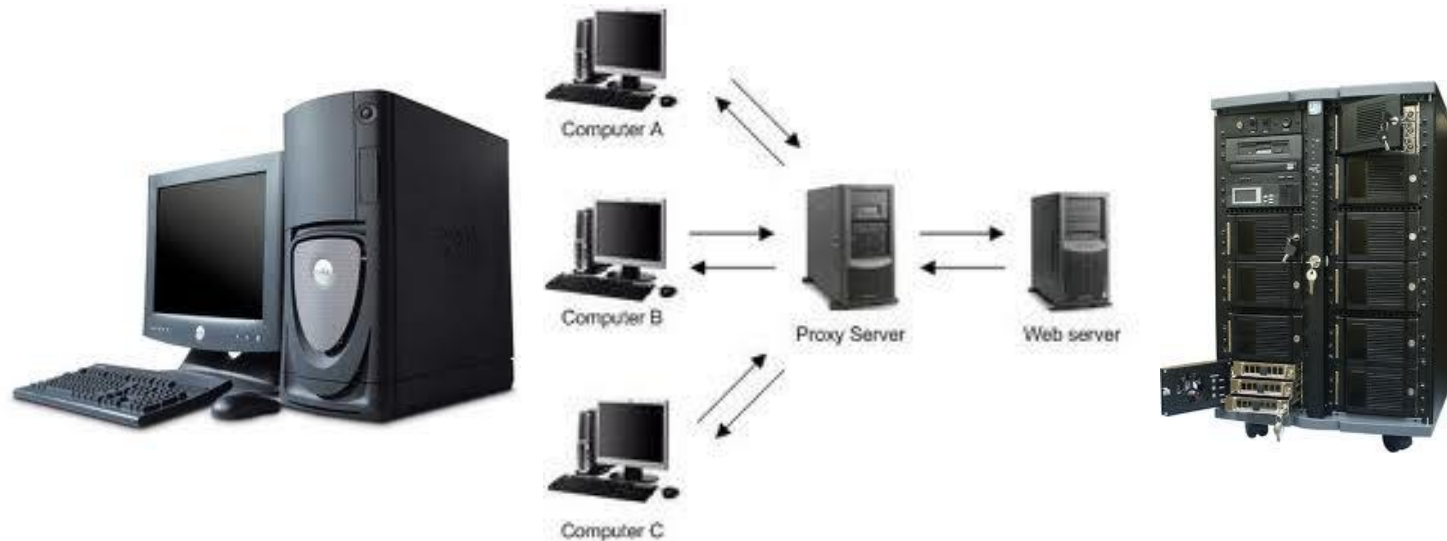
OUTSOURCING



TUJUAN ORGANISASI
(Profit, Non-Profit)



“Apakah benar-benar harus
Membeli & Memiliki TI tersebut?”



Investasi TI (Hardware, Software, SDM)

Apa itu **Outsourcing**?

- Mengalihkan pekerjaan, tanggung jawab, keputusan yang sifatnya *non-core* (penunjang) kepada perusahaan lain.
- Contoh Outsourcing TI:
 - Layanan email di Perguruan Tinggi
 - Perawatan infrastructure TI
 - Pengelolaan database perusahaan

Alasan Outsourcing TI?

- Saat Infrastructure TI sangat penting mendukung proses bisnis
- **Pengurangan ongkos operasional perusahaan** (*Cost relative reduction*): tidak perlu membeli barang, mengupgrade teknologi, personel TI berkurang, tidak memelihara orang, melatih skills teknologi terbaru, dll.
- **Fokus pada core bisnisnya** → kualitas layanan & inovasi bisnis meningkat, product baru lebih cepat launching, tidak pusing updating teknologi, turnover tenaga TI, share resiko investasi TI.
- Tuntutan **peningkatan kualitas Layanan** terus-menerus ← butuh dukungan pengelolaan TI yang lebih profesional (TI yg ada sudah tidak mampu)
- Perusahaan **tidak mau terikat pada investasi TI** internal perusahaan
- Skala **infrastructure TI semakin besar & semakin kompleks** dan mulai merepotkan fokus bisnis perusahaan
- Kebutuhan **perubahan TI yang cepat** (termasuk updating skills personel TI)
- **Kepastian biaya pengeluaran TI** (outsourcing ditaruh di kolom belanja, bukan di kolom investasi yang setiap tahun mengalami depresiasi).
- **Merger dan akuisisi yang terus-menerus terjadi** → terlalu resiko investasi TI
- **Perubahan business process** dalam perusahaan lebih flexible kapanpun

Bentuk-Bentuk Outsourcing TI?

- Outsourcing alat (**infrastruktur TI**)
- Outsourcing **staff** (operator, maintenance staff)
- Outsourcing **pelatihan**
- Outsourcing **maintenance & helpdesk**
- Outsourcing **pengembangan software baru**

Outsourcing dapat berupa:

- “*Total outsource assignment*” atau
- “*Subcontracting*” (based on time, based on project/case)

Panduan melaksanakan Kerjasama Outsourcing

1. Tetapkan **kesepakatan yang jelas dan terukur**
2. **Monitor** pemenuhan kesepakatannya
3. Tetapkan **denda uang** untuk setiap pelanggaran
4. Sepakati **masa uji coba** dan laporkan hasil kerjanya ke pihak outsource
5. Perusahaan anda harus **diijinkan mengubah operasi bisnis** jika diperlukan
6. **Manage peningkatan biaya-biaya yang tak terhindarkan** dalam kontrak
7. Monitor dan manage kualitas **layanan anda**
8. **Jangan sampai perusahaan anda sangat tergantung** kepada outsource anda

SEKIAN

P4 | IT RESOURCE MANAGEMENT